

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam perkembangan sebuah desa dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Begitu juga dengan mahasiswa yang tidak dapat lepas dari berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi di dunia kerja, sekaligus menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas, yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili yang telah ditentukan. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2023 merupakan bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya. Pada

kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tahun ini kampus mengedepankan bagi mahasiswa untuk mengetahui permasalahan yang ada, khususnya di Desa Tri Rahayu, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Lampung.

Sistem teknologi informasi pada era globalisasi menjadi sesuatu yang penting dan menjadi salah satu penunjang kebutuhan dan kehidupan manusia. Teknologi informasi saat ini sudah banyak merambat menjadi medium yang digunakan orang untuk melakukan kegiatan seperti transaksi, komunikasi, diskusi, maupun sebagai wadah penyedia informasi (Muharam & Persada, 2020).

Komunikasi merupakan salah satu hal yang penting dalam mendeskripsikan sesuatu, seperti sebagai perantara, untuk mempresentasikan sesuatu kepada publik. Sehingga untuk mempermudah komunikasi dalam suatu desa antara aparat desa dengan warga dibutuhkan suatu media komunikasi, yaitu Website dan Sistem Informasi Desa (SID). Adanya website akan mempermudah aparat desa dalam mempresentasikan hasil kinerja ataupun produk – produk yang ada dalam desa tersebut. Selain itu penggunaan Sistem Informasi Desa akan mempermudah dalam pekerjaan. SID akan mampu merubah data mentah menjadi suatu data yang berarti dan siap digunakan. Namun yang paling penting dalam suatu sistem informasi adalah kemampuan sistem tersebut dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan kemampuan yang dimiliki sistem informasi dalam mengambil keputusan serta penggunaan web yang mampu mempermudah dalam mempublikasikan sesuatu, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk membuat pengembangan website dan sistem informasi desa di Desa Tri Rahayu.

Desa Tri Rahayu sudah memiliki Sistem Informasi berbentuk Website. Akan tetapi Website tersebut sudah lama tidak aktif. Sehingga dengan ini, diharapkan saya dapat mengoptimalkan dan mengaktifkan kembali website Desa Tri Rahayu tersebut agar masyarakat desa dapat mengetahui dengan mudah informasi terbaru yang ada di desa. Berdasarkan latar belakang di atas, saya mengangkat judul

“PENGOPTIMALAN SISTEM INFORMASI DESA UNTUK PENINGKATAN SUMBER INFORMASI MASYARAKAT DI DESA TRI RAHAYU”.

1.1.1 Profil Desa & Potensi Desa

Tri Rahayu adalah sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Letak geografis Desa Tri Rahayu terletak di antara sebelah utara yaitu Desa Sinar Bandung, sebelah selatan Desa Suko Harum, sebelah barat Desa Bangun Sari, sebelah timur Desa Sriwedari. Sedangkan jarak ke kecamatan terdekat 12,5 km, lama jarak tempuh ke kecamatan 30 menit, jarak ke kabupaten 25 km, Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten 50 Menit.

Nama Desa Tri Rahayu diambil dari bahasa jawa yaitu "Tri" yang artinya tiga dan "Rahayu" yang artinya selamat. Karena memang di dalam sejarah pendiriannya Desa Tri Rahayu diprakarsai oleh tiga kelompok tebang. Maka secara etimologis Desa Tri Rahayu memiliki arti desa yang didirikan oleh tiga kelompok dan mengharapkan keselamatan, ketentraman dan kemakmuran bagi para penduduknya kelak. Dalam perjalanannya, Desa Tri Rahayu telah dipimpin oleh beberapa orang Kepala Desa dengan urutan yaitu, Bapak Sudarman, Bapak Musijan, Bapak Teguh Santoso, Bapak Edy Sukoco, Bapak Teguh Santoso, dan Bapak Suwiji yang menjadi Kepala Desa saat ini.

Secara administratif, Desa Tri Rahayu merupakan pecahan dari Desa Pejambon pada tahun 1982. Sebagian besar penduduk desa Tri Rahayu memiliki mata pencaharian sebagai petani, sebagian lainnya memilih untuk menjadi wiraswasta, pegawai swasta dan pegawai pemerintahan.

Dalam Perkembangannya, Desa Tri Rahayu memiliki beberapa unsur organisasi pendukung pemerintahan, yang kesemuanya saling membentuk simbiosis mutualisme. Salah satu organisasi yang memiliki akar pengaruh kuat dalam sejarah

perkembangan Desa Tri Rahayu adalah Karang Taruna Eka Panca Dharma. Karang Taruna Desa Tri Rahayu tersebut memiliki afiliasi kuat dengan terbentuknya klub sepak bola PST (Persatuan Sepak Bola Trirahayu). Meskipun klub tersebut hanyalah sebuah klub amatir, namun dalam beberapa kesempatan klub tersebut mampu menjadi kebanggaan tersendiri bagi penduduk Desa Tri Rahayu.

Fasilitas umum yang terdapat di Desa Tri Rahayu antara lain adalah Balai Desa, 3 Sekolah Dasar, 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 1 Madrasah Tsanawiyah (MTs), Lapangan Umum (sepak bola, voli, arena adu merpati), Masjid Jami' Nurul Iman, pasar hewan terpadu, gereja, vihara, dll).

1.1.2 Profil BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)

Kolam renang Tirta Rahayu merupakan badan usaha milik Desa Tri Rahayu, Kecamatan Negeri Katon, kabupaten Pesawaran yang diresmikan oleh Bupati Pesawaran, Hi. Dendi Romadhon pada Rabu (15/01/2020). Kolam renang Tirta Rahayu ini, yang maknanya adalah air keselamatan, jadi pengunjung tidak perlu takut berada disini karena tempat wisata Tirta Rahayu aman.

Kolam renang ini dibangun dari Anggaran Dana Desa (ADD) tahun 2019 sebesar Rp 200.000.000 (Dua Ratus Juta Rupiah) dan yang Rp 30.000.000 (Tiga Puluh Juta Rupiah) untuk Bumdes serta Dana Gadis (Gerakan Desa Sejahtera) sebesar Rp 100.000.000 (Seratus Juta Rupiah). Selain itu kegunaan yang Rp 70.000.000 (Tujuh Puluh Juta Rupiah) digunakan untuk pembelian fasilitas kolam renang dan Rp 30.000.000 (Tiga Puluh Juta Rupiah) untuk *E-Commerce*.

1.1.3 Profil UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

UMKM bagi sebuah daerah memiliki peran penting dalam hal perekonomian. Mereka menyumbang pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan lokal. UMKM dapat beroperasi dalam berbagai sektor, termasuk perdagangan, manufaktur, jasa, pertanian, dan lainnya. Karena skala yang lebih

kecil, UMKM cenderung lebih fleksibel dalam merespons perubahan pasar dan memiliki potensi untuk berinovasi dengan lebih cepat.

Desa Tri Rahayu sendiri memiliki berbagai macam jenis UMKM yaitu UMKM Tempe, UMKM Dapoer Mak'e Saminah, UMKM Bakso, UMKM Seblak, dan UMKM Bolu Kukus.

Namun dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Tri Rahayu, UMKM yang paling berpotensi yaitu :

Tabel 1.1 Profil UMKM Desa Tri Rahayu

No.	Pemilik	Nama Usaha/Jenis Usaha	Alamat
1.	Saminah	Dapoer Mak'e Saminah/Menjual Aneka Jajanan Pasar (2020)	Tri Rahayu Rw 003 Rt 005, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran
2.	Adrian	Viqan Jaya Tempe / Produksi Tempe (Th. 2018)	Tri Rahayu Rw 005 Rt 009, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran

Pemasalahan yang dihadapi oleh UMKM diatas adalah dalam hal pengemasan, seperti logo yang masih berubah-ubah, kemasan yang masih tradisional dan kurang menarik, serta kurangnya pemahaman akan strategi pemasaran social media, seperti pembuatan akun media sosial, akun market place, cara menajalankan akun-akun tersebut, cara editing foto produk yang menarik, cara pembuatan konten yang dapat menarik konsumen. Sehingga dalam menjalankan usahanya, UMKM diatas masih menerapkan penjualan secara langsung ke toko-toko kecil disekitas dan ke pasar-pasar terdekat. Maupun distribusi kecil di sekitarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Cara Mengoptimalkan Sistem Informasi Desa Berbasis Web di Desa Tri Rahayu?
2. Bagaimana Sistem Informasi Desa Berbasis Web Dapat Membantu Masyarakat Untuk Mencari Informasi Desa?

1.3 Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan

Adapun tujuan dari PKPM (Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat) adalah sebagai berikut:

1. Pengoptimalan kembali web desa yang sudah lama tidak aktif untuk memudahkan perangkat desa berbagi informasi desa.
2. Mengaktifkan kembali Sistem Informasi desa berbasis web bagi masyarakat agar perangkat desa dan masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi dan akses mengenai Desa Tri Rahayu sehingga menjadi desa yang lebih berkembang.

B. Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pemerintah desa, masyarakat desa, dan mahasiswa sebagai berikut :

1. Aparatur Desa

Manfaat yang diperoleh untuk desa yaitu memiliki sebuah Sistem Informasi Berbasis Website yang dapat diakses dan dikembangkan lagi bagi perangkat desa maupun masyarakat desa secara luas sehingga desa lebih berkembang dan maju kedepannya.

2. Masyarakat Desa

Manfaat yang diperoleh masyarakat dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kelompok ini yaitu masyarakat lebih mudah mengakses informasi tentang desa melalui Website Desa Tri Rahayu.

3. Mahasiswa
 - a. Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terhadap bidang sosial sehingga menyalurkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus kepada masyarakat.
 - b. Melatih pola pikir mahasiswa dan pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi serta menumbuhkan sifat kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Tri Rahayu yaitu :

1. Bapak Suwiji selaku Kepala Desa Tri Rahayu
2. Bapak Bowo Muaris selaku Kasi Pemerintahan.
3. Ibu Saminah selaku pemilik UMKM Dapoer Mak'e Saminah
4. Bapak Adrian selaku pemilik UMKM Produksi Tempe
5. Masyarakat di Desa Tri Rahayu